

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sangat berperan penting dalam pembangunan nasional, dengan pendidikan diharapkan dapat melahirkan calon-calon penerus bangsa yang kompeten, kritis, kreatif, rasional, mandiri, dan berpegang pada nilai-nilai religi. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 butir 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, keberibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sugihartono dkk (2013:3-4) menyatakan bahwa pendidikan merupakan proses perubahan yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk berusaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan bimbingan. Definisi tersebut menggambarkan betapa pentingnya arti pendidikan bagi individu maupun kelompok untuk menyiapkan persaingan agar tidak tertinggal di lingkungan sekitar ataupun cakupan yang lebih luas yaitu antara Negara. Sedangkan menurut Siswoyo dkk (2013:21) menyatakan bahwa fungsi dari pendidikan adalah menyiapkan peserta didik sebagai manusia, menyiapkan

tenaga kerja, dan menyiapkan warga negara yang baik, artinya menyiapkan peserta didik yang belum siap untuk diterjunkan ke dunia yang sebenarnya melalui proses pendidikan yang berlangsung.

Proses belajar mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi peserta didik menuju pada pembahasan-pembahasan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut peserta didik berintraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran, terutama pendidikan jasmani.

Menurut Samsudin (2008:20) pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui proses aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku pola hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara saksama untuk meningkatkan pengetahuan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif dan afektif setiap peserta didik.

Mendikbud melalui Surat Edaran Pemerintah Nomor 3693/MPK.A/HK/2020 perihal Pembelajaran secara Daring dan Belajar dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) dijelaskan pada ayat 4 yaitu khusus untuk daerah yang sudah terdampak covid-19 berlaku ketentuan sebagai berikut: (a) memberlakukan pembelajaran secara daring dari rumah bagi siswa dan mahasiswa; (b) pegawai, guru, dan dosen melakukan aktivitas bekerja, mengajar, atau

memberikan kuliah dari rumah (Bekerja dari Rumah/ BDR) melalui *video conference*, *digital document*, dan sarana daring lainnya; (c) pelaksanaan BDR tidak mempengaruhi tingkat kehadiran (dipandang sama seperti bekerja di kantor, sekolah, atau perguruan tinggi), tidak mempengaruhi kinerja; dan (d) apabila harus datang ke kantor/ kampus/ sekolah sebaiknya tidak menggunakan sarana kendaraan (umum) yang bersifat masal.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Arwar Makrim menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan Dalam Masa Darurat *Corona Virus Disease* (Covid-19). Salah satu pokok penting dalam edaran ini adalah keputusan proses belajar dari rumah. Seperti diketahui, proses belajar dari rumah atau daring (dalam jaringan) merupakan pembelajaran *online* yang dilakukan dengan jarak jauh. Pembelajaran daring /jarak jauh terlihat mudah dilaksanakan dan efektif pada mata pelajaran yang tidak memiliki aspek psikomotor (aktivitas fisik) di dalamnya. Seperti halnya terdapat kesenjangan pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) karena mata pelajaran ini pada dasarnya didominasi oleh aspek psikomotor (keterampilan fisik) pada saat proses pembelajarannya.

Seiring kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, kini pendekatan pembelajaran telah berubah ke arah pembelajaran abad pengetahuan, orang dapat belajar dimana saja, dan kapan saja, dengan siapa saja. Itulah pembelajaran abad pengetahuan yang dikenal sebagai berbasis komputer (Kuntarto,2017:99).

Orang tua hendaknya mengawasi dan membimbing anak dalam penggunaan internet, supaya anak tidak menjadi candu dengan internet dan berefek negatif untuk perilaku anak. Orang tua bertugas mengarahkan anak untuk membuka situs-situs yang bermanfaat, seperti mengerjakan tugas-tugas sekolah dengan menggunakan internet. Selain itu orang tua harus memahami ragam aplikasi yang mendidik dan memandu anak untuk memainkan dengan baik, serta mengawasi penggunaan media informasi agar tidak menyimpang dengan nilai-nilai pendidikan.

Melihat kasus pandemi akibat *virus corona (covid-19)*, pemerintah telah mengalihkan kegiatan pembelajaran dari sekolah ke rumah masing-masing siswa sebagai bagian dari upaya menghekan penyebaran *virus corona (covid-19)*. Agar tidak disalah artikan sebagai hari libur, maka proses kegiatan pembelajaran dilakukan secara *online*. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas serta kualitas proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran daring (*online*) sebagai media *distance learning* (pembelajaran jarak jauh). Menciptakan paradigma baru apabila dibandingkan dengan pendidikan *konvensional*. Banyak orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaan sehingga lupa dan tidak memperhatikan perannya dalam Pendidikan anak, atau orang tua yang benar-benar tidak memahami dan menyadari perannya sehingga mereka cenderung menganggap bahwa tugas pendidikan sepenuhnya diserahkan pada guru di sekolah.

Permasalahan yang terjadi banyak orang tua siswa yang mengeluh dirinya keterteraan atau kewalahan dalam proses pembelajaran secara daring sehingga dirinya kurang merasa perhatian dalam mendampingi anaknya pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Selama ini orang tua meberikan tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru di sekolah. Dikarenakan melihat kondisi sekarang orang tua memiliki peran ganda dalam proses pembelajaran daring di rumah. Selain tanggung jawab mendidik anak, orang tua dituntut mendampingi anak belajar daring di rumah sebagai ganti pembelajaran tatap muka di sekolah. Dalam kondisi seperti ini, disadari atau tidak, peran orang tua dijalankan peran ganda pendidikan. Pertama, peran orang tua. Secara universal paran orang tua dituntut memikirkan dan merealisasikan pendidikan terbaik bagi anak-anak mereka. Kewajiban ini melekat pada semua individu orang tua. Sebab hadirnya buah hati adalah sebagai penerus harapan dan masa depan keluarga dan juga bangsa dan negara. Maka jelaslah orang tua harus memastikan, melalui teladan, anaknya menjadi baik dari sisi keperibadian, keilmuan dan juga masa depan. Kedua peran tambahan orang tua. Peran tambahan ini muncul seiring pembatasan sosial. Belajar dan bekerja dirumah menjadi solusi yang tak terelakan. Partisipasi orang tua diperlukan dalam proses sekolah *online*. Pendek kata orang tua adalah guru, mewakili sekolah di rumah. Dimana mereka berperan mengadministrasikan pembelajaran dari tahap, melaporkan tugas, hingga mengerjakan ujian daring.

Pada saat pembelajaran kondisi seperti ini belajar dari rumah yang dilakukan oleh SMP Negeri 8 Kupang. Sekolah tersebut juga menerapkan pembelajaran daring untuk melaksanakan pembelajara PJOK. Para guru pengasuh mata pelajaran PJOK menggunakan aplikasi berbasis daring diantaranya aplikasi *WhatsApp* dan Aplikasi *Google meet* untuk pembelajaran daring.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Peran Orang Tua dalam Proses Pembelajaran PJOK di Masa Pandemi**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas adalah, masalah yang diidentifikasi yaitu; kurangnya pengetahuan orang tua untuk mengoperasikan aplikasi yang berbasis *online* sebagai penunjang pembelajaran daring, dan sarana dan prasarana sebagai penunjang untuk mendukung pembelajaran secara daring.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut pembatasan masalah pada penelitian ini adalah Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran PJOK dimasa Pandemi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana peran orang tua dalam proses pembelajaran PJOK dimasa pandemi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Suatu penelitian pasti memiliki arah dan tujuan yang ditargetkan. Tanpa tujuan maka, penelitian yang dilakukan tidak memberikan manfaat dan penyelesaian dari penelitian yang dilakukan. Adapun tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam proses pembelajaran PJOK dimasa pandemi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat akademis

- a. Diharapkan guru sebagai media informasi bagi orang tua dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajarn di masa pandemi.
- b. Penelitian ini dapat menambahkan kajian teori untuk digunakan dalam penelitian yang sejenis mengenai peran orang tua dalam proses pembelajaran PJOK di masa pandemi.

##### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi orang tua

Meningkatkan peran orang tua dan rasa tanggung jawab dalam mengawasi, mendidik, dan membimbing anak-anaknya agar tetap

mencapai tujuan pembelajaran meskipun dengan pembelajaran daring dan sebagai masukan agar mereka tidak hanya memberikan tanggung jawab pendidikan kepada sekolah saja.

b. Bagi siswa

Melalui pembelajaran daring dimungkinkan untuk tetap dapat belajar sekalipun tidak hadir secara fisik didalam kelas. Kegiatan belajar menjadi sangat fleksibel karena dapat disesuaikan dengan ketersediaan waktu siswa.

c. Bagi guru

Menanamkan kreativitas guru dalam usaha pembenahan pembelajaran dalam pembelajaran yang inovatif di masa pandemi.

d. Bagi sekolah

Membangun kreatif guru untuk mengembangkan model pembelajaran daring dalam meningkatkan hasil belajar dalam rangka daya saing sekolah.